Penguatan Karakter Religius dan Kebangsaan

(Timothy Rooney Santosa / 2218011021 / PSPD 2022)

Materi 1 : Spirit Moderasi Beragama

Pemateri 1 : Dr. Mohammad Bahrudin M.A (Ketua FKUB Lampung)

Kita harus rukun karena keberagaman merupakan hukum alam, tidak ada satupun kita yang dapat menolak. Selain Allah, semua adalah majemuk/ plural. Kita harus rukun karena ditengah pluralitas tidak ada jalan lain maka kita harus rukun. Moderasi beragama merupakan soul/roh kerukunan umat beragama & kerukunan umat beragama merupakan pilar kerukunan nasional.

Konferensi WCRP, Kyoto, 1970

- no peace among the nations without peace among the religions
- no peace among the religions without dialogue among the religions
- no dialogue among the religions without a consensus on shared ethical values, a global ethic
- no new world order without a global ethic.

I. PENGERTIAN MODERASI BERAGAMA

Moderasi beragama dipahami sebagai pilihan untuk memiliki cara pandang, sikap, dan prilaku di tengah tengah, adil dan seimbang termasuk seimbang antara pengamalan agama sendiri (eksklusif) dan penghormatan kepada praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif).

Sikap tidak mudah disulut hadir karena memiliki karakter untuk siap rukun dengan siapapun. Yang dirukunkan adalah umatnya bukan ajarannya sehingga tidak ada mencampurkan ajaran agama satu sama lain. Kita tetap menjalankan agama masing masing tapi tetap menghormati dan menghargai agama orang lain.

II. TIGA PILAR MODERASI

- 1) Moderasi pemikiran
- 2) Moderasi gerakan
- 3) Moderasi perbuatan

III. MODERASI BERAGAMA DALAM BERBAGAI BIDANG

- 1) Moderasi dalam berkeyakinan
- 2) Terbukanya pintu Rukhsah (keringanan)
- 3) Rutin menjalankan ajaran agama walaupun sedikit
- 4) Moderat dalam perilaku
- 5) Moderat dalam membelanjakan harta

IV. HAMBATAN DAN SOLUSI PADA GLOBAL

Eksklusivisme :

- blind obedience
 - intolerance
 - racism
- > Individualisme

V. INDIKATOR MODERAT

- Acknowledge : menghormati kehadiran agama lain di negara kita
- Celebrate : menikmati keberagaman yang disumbangkan setiap agama
- Value : menjunjung tinggi nilai-nilai luhur universal agama-agama
- Learn : belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu
- Respect : mengapresiasi kontribusi setiap kelompok agama
- Tolerate : memberikan hak yang sama kepada agama lain

Materi 2 : Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Spiritual

Pemateri 2 : Prof. Dr. Ainul Gani., S.Ag., SH, M.Ag

MASALAH DI KONDISI GENERASI MUDA

- Tawuran
Pelajar SD, SMP, SMA banyak yang terlibat tawuran (17 kasus kekerasan yang melibatkan peserta didik di 11 kota)
- Perilaku seksual yang tidak sehat di kalangan remaja meningkat
Tercatat 3006 responden anak Jakarta, Tangerang, Bekasi pada usia 17-24 tahun 20% adalah hamil di luar nikah

Presentase HIV dan AIDS seks bebas tergolong tinggi yaitu sebanyak 20%

SOLUSI —> Pendidikan spiritual —> Penanaman & pencerahan manusia

UNSUR MANUSIA	ASUPAN
Jasad	Sholat, dzikir, membaca Al Quran
Ruh	Harus memiliki karakter yang cinta ilmu
Nafsu	Nafsu merupakan sunnatullah, namun harus dikendalikan dengan pendekatan tasawwuf
Hati	Diberi cahaya dengan asma- asma Allah

Orang sukses adalah orang yang mampu manage waktu dengan baik.

4 PERKARA YANG DITANYA DI HARI AKHIR

- 1) Umur
- 2) Ilmu

- 3) Harta
- 4) Tubuh

Materi 3 : Membangun Karakter Kebangsaan

Pemateri 3 : Dr. Saiful Basri S.H., M.Pd (KEMANTAN RI)

I. DEFINISI NEGARAWAN

Seseorang yang ahli menjalankan pemeritahan atau negara yang mampu membawa negara yang berwibawa yang taat menyusun arah negara kedepan untuk kemajuan bangsa.

II. TUJUAN

“ SEGALA UPAYA UNTUK MEMPERTAHANKAN KEDAULATAN NEGARA, KEUTUHAN WILAYAH NKRI DAN KESELAMATAN NEGARA DARI BERBAGAI ANCAMAN “

III. ANCAMAN NEGARA

- Ideologi
- Politik
- Teknologi
- Pornografi
- Narkoba
- Terorisme & Radikalisme
- Legislasi
- Bencana Alam

IV. NASIONALISME YANG BERPANCASILA

- Mencintai tanah air
- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa
- Yakin bahwa Pancasila sebagai ideologi negara

V. ANCAMAN IDEOLOGI

- Bertindak sendiri tanpa kearifan lokal
- Tidak ditanamkan sejak dini
- Pancasila hanya sebagai slogan
- Berpikir atau berupaya untuk mengganti ideologi
- Melemahkan kebhinekaan

VI. HAL YANG PERLU KITA LAKSANAKAN

- Jangan mudah percaya hal baru
- Laporkan orang yang mencurigakan dan jangan main hakim sendiri
- Jangan mudah meniru gaya asing
- Dekatkan diri kepada Allah SWT/ Tuhan YME

- Berprestasi bukan frustrasi
- Hormati orang tua dan guru
- Berusaha untuk menjadi orang baik dan benar